

Analisis Perbandingan Kinerja *Portofolio Optimal Treynor Black Model* dan *Garch* pada Saham

Tita Herlina*, Lasmanah, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*titahrln92@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com, azibkuliah@gmail.com

Abstract. This study aims to determine whether there are differences in optimal portfolio performance on LQ 45 stocks using the Treynor Black Model and Garch for the period January-December 2021. The research method used is quantitative research using a comparative approach. The population in this study are LQ 45 stocks listed on the IDX. The sample selection technique used in this research is the census technique. The statistical test used was the Kruskal Wallish test to see whether there was a significant difference between the two models used, the data transformation used was the Z-score transformation (standardized) and the mean rank treatment test was used to see which performance was the most consistent. The results of the Kruskal Wallish test obtained in this study indicate that there is a difference between Treynor Black and Garch's portfolio performance. The test results with the mean rank of the Treynor Black method are the most consistent than Garch.

Keywords: *Optimal portfolio performance, Treynor Black Model, Garch.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja portofolio optimal pada saham LQ 45 dengan menggunakan Treynor Black Model dan Garch periode Januari-Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode pendekatan komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu saham-saham LQ 45 yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sensus. Uji statistik yang digunakan Uji Kruskal wallish untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari kedua model yang digunakan, transformasi data yang digunakan adalah transformasi Z-score (standardized) dan menggunakan pengujian mean rank treatment untuk melihat kinerja manakah yang paling konsisten. Hasil dari uji kruskal wallish yang didapatkan pada penelitian ini menunjukan terdapat perbedaan antara kinerja portofolio treynor black dan garch. Hasil pengujian dengan mean rank metode treynor black adalah yang paling konsisten daripada garch.

Kata Kunci: *Kinerja portofolio optimal, Treynor Black Model, Garch*

A. Pendahuluan

Investor yang hendak membeli produk-produk keuangan yang terjual pada pasar modal bertujuan untuk memperoleh keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan yang didapatkan dari tabungan. Salah satu instrumen yang sering digunakan ialah saham. Portofolio adalah kumpulan beberapa kegiatan antara aktiva yang diinvestasikan dan dikelola oleh perusahaan baik kepemilikan perseorangan atau koperasi (Sunariyah, 2011:193). Dengan melakukan kinerja portofolio, hal yang harus diperhatikan ialah memastikan bahwa portofolio tersebut telah beroperasi sesuai dengan persiapan yang sudah disepakati sebelumnya. Sehingga portofolio tersebut akan terus menyempurnakan pada saat berinvestasi yang lebih baik seiring berjalannya waktu dan untuk waktu dimasa mendatang.

Menurut Tandelilin (2010:156) portofolio optimal adalah portofolio yang ditentukan oleh investor diantara banyaknya kemungkinan untuk dipilih. Portofolio efisien merupakan portofolio yang memaksimalkan return yang diinginkan oleh investor terhadap risiko tertentu, dan portofolio yang mengusulkan risiko paling kecil untuk return tertentu. Pemilihan saham yang akan masuk kedalam portofolio optimal perlu dilakukan analisis untuk meminimalisir resiko, salah satunya dengan memilih saham-saham yang memiliki likuiditas yang tinggi seperti saham-saham yang terdaftar pada LQ 45. Walaupun Saham-saham LQ 45 merupakan saham-saham yang banyak diminati karena saham pada LQ45 merupakan saham-saham yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan tetapi fluktuasi saham untuk masing-masing perusahaan selalu terjadi. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi disamping faktor fundamental perusahaan, faktor eksternal juga mempengaruhi. Saham-saham LQ45 dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan portofolio investor dalam berinvestasi, mengingat saham-saham LQ45 terdiri dari beberapa sector industry yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga investor dapat melakukan evaluasi kinerja investasinya agar dapat meminimalisasi risiko yang melekat pada saham perusahaan. Kinerja portofolio investasi saham yang dimiliki oleh investor perlu dinilai kinerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja portofolio diukur dengan Treynor Black Model pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana kinerja portofolio diukur dengan Garch pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?
3. Sejauh mana Sejauh mana perbedaan terkait konsistensi kinerja antara Treynor Black Model dan Garch pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?

Sesuai dengan rumusan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja portofolio diukur dengan Treynor Black Model pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui kinerja portofolio diukur Garch pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan terkait konsistensi kinerja antara Treynor Black Model dan Garch pada saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah saham-saham LQ 45 yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan Teknik Sensus Sampling (Sampling jenuh) diperoleh jumlah sampel penelitian 45 saham. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kruskal Wallish, Transformasi Z-score (Standardized) dan Uji Mean Rank Treatment.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai perbedaan antara metode Treynor Black Model dan Garch yang diuji menggunakan teknik analisis Uji Kruskal Wallish. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Kruskal Wallish Terhadap Z-Score Saham LQ 45 dengan metode Treynor Black Model dan Garch

	Zscore(Hasil perhitungan)
Chi-Square	62.303
Df	1
Asymp. Sig.	0
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Kinerja portofolio	

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dua metode diatas dengan pengujian kruskal wallish didapatkan bahwa chi-square 62.303 dengan probabilitas 0,000 Maka didapatkan probabilitas $0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kedua metode adanya perbedaan antara kinerja portofolio Treynor Black Model dan Garch, oleh karena itu hipotesis (H_0) pada penelitian ini ditolak. Terdapat adanya perbedaan antara kinerja Treynor Black Model dan Garch memperlihatkan bahwa kedua metode tersebut menghasilkan adanya perbedaan yang signifikan.

Selanjutnya melakukan pengujian Mean Rank Treatment yang bertujuan dalam menentukan kinerja yang mana yang lebih konsisten untuk digunakan dan hasil pengujian yang memiliki nilai terendah adalah kinerja yang paling konsisten.

Tabel 2. Hasil Uji Mean Rank Treatment metode Treynor Black Model dan Garch

Ranks			
Kinerja Portofolio		N	Mean Rank
Zscore(Hasilperhitungan)	TREYNOR BM	45	67.22
	GARCH	45	23.78
	Total	90	

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Hasil pada uji mean rank menunjukkan bahwa diantara kedua metode pengukuran kinerja portofolio, metode treynor black merupakan metode yang paling konsisten dikomparasikan melalui metode lainnya. Bisa ditinjau pada tabel 2 jumlah selisih mean rank treynor black sebesar -43,44 dan garch sebesar 43,44.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yaitu pada uji hipotesis statistik menggunakan pengujian Kruskal Wallish menunjukkan bahwa hasilnya adalah Adanya perbedaan yang signifikan. Pengujian pada mean rank treynor black model adalah yang paling konsisten daripada garch karena treynor black model memiliki selisih mean rank terendah.

Daftar Pustaka

- [1] Arif, R. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Portofolio Saham Markowitz dan Treynor Black Model Berdasarkan Hasil Seleksi Portofolio Menggunakan Single Indeks Model Cutt Off Rate . Universitas Indonesia .
- [2] Bollerslev, T. (1986). Generalzed Autoregressive Conditional Heteroscedasticity. Journal Of Econometrics.

- [3] Ermis, M., & Rasuli, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Markowitz Model dan Treynor Black Model pada Saham Lq 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*.
- [4] Hidayat, Muhamad Aldin. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 2(1). 37-44.